

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari 5 jurnal yang dianalisis didapatkan hasil bahwa dari kelima jurnal tersebut menunjukkan hasil yang signifikan antara Penambahan berat badan diantara dua waktu dengan komplikasi Intradialisis, dan dapat disimpulkan bahwa IDWG dapat mempengaruhi Komplikasi Intradialisis seperti Hipotensi, Hipertensi, Kram otot, Sesak nafas. Hasil literatur review dari artikel terdapat beberapa faktor-faktor yang berkaitan dengan *Interdialytic Weight Gain* yang dapat menyebabkan komplikasi intradialisis yaitu:

##### 1. Faktor demografi

Yang termasuk kedalam faktor demografi ini adalah usia, jenis kelamin serta pendidikan pasien. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Linberg, et al (2010) mengatakan ciri-ciri pasien yang berhubungan dengan kelebihan cairan antara waktu dialisis adalah usia yang lebih muda, indeks massa tubuh yang lebih rendah, lebih lama menjalani HD. Usia mempengaruhi distribusi cairan tubuh seseorang, perubahan cairan terjadi secara normal seiring dengan perubahan perkembangan seseorang. Namun jika disertai oleh suatu oenyakit pasien mungkin tidak mampu beradaptasi terhadap perubahan tersebut ( Perry & Potter, 2011). Secara teori air tubuh akan menurun dengan peningkatan usia dimana rata-rata pria dewasa hampir 60% dari berat badannya adalah air dan rata-rata wanita dewasa mengandung 55% air dari berat badannya. Lansia dapat mengandung 45% sampai 55% air dari berat badannya.

Kelebihan cairan tubuh yang terjadi pada pasien sangat terkait dengan kepatuhan pasien hemodialisis itu sendiri dalam menjalani terapi pembatasan cairan yang harus dianjurkan dan harus dijalaninya. Jenis kelamin akan mempengaruhi cairan dan berat badan seseorang dimana wanita mempunyai air tubuh yang kurang secara proporsional karena lebih banyak mengandung lemak dibandingkan pria. Lemak tidak mengandung iar, sehingga pasien yang gemuk memiliki proporsi air sedikit dibandingkan yang kurus.

## 2. Masukan cairan

Asupan cairan sangat berperan penting dalam terjadinya penambahan berat badan antara waktu dialisis dimana asupan cairan yang berlebihan akan dapat meningkatkan kelebihan cairan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Istanti (2011) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara masukan cairan dan penambahan berat badan dimana semakin banyak masukan cairan maka semakin meningkat berat badan antara dua waktu dialisis dan faktor yang paling berkontribusi pada terjadinya penambahan berat badan antara dua waktu dialisis adalah masukan cairan. Membatasi asupan cairan 1 liter perhari adalah penting untuk mengurangi resiko kelebihan volume cairan antara perawatan dialisis ( Welch et al, 2012).

Pemahaman dan kemampuan pasien untuk mengatur pemasukan cairan diperlukan untuk menghindari akibat kelebihan cairan. Asupan cairan harian yang dianjurkan pada pasien yang menjalani hemodialisa adalah dibatasi hanya sebanyak insensible water losses ditambah jumlah urin (Kallenbach, 2012).

## 3. Rasa haus

Haus merupakan sensasi umum yang di dasarkan pada gabungan aksi beberapa jenis sensor, beberapa didalam perifer dan lainnya pada sensor sistem saraf pusat. Respon normal seseorang terhadap haus adalah minum. Pada klien gagal ginjal peningkatan kadar angiotensin II dapat menimbulkan rasa haus, akan tetapi pasien ini tidak boleh merespon secara normal terhadap haus yang mereka rasakan.

Istanti (2010) menyatakan bahwa pada pasien yang menjalani hemodialisis rasa haus yang mereka rasakan berada pada rentang tidak haus sampai haus berat, dimana arah hubungan menunjukkan arah yang positif dimana semakin tinggi rasa haus semakin tinggi peningkatan cairan interdialitik yang dimanifestasikan dengan peningkatan berat badan.

## 4. Stress

Stress dapat berdampak pada keseimbangan cairan dan elektrolit di dalam tubuh. Stress meningkatkan kadar aldosteron dan glukokortikoid, menyebabkan retensi natrium dan garam. Efek respon stress adalah meningkatkan volume cairan akibatnya curah jantung, tekanan darah dan perfusi ke organ-organ utama

menurun (Kallenbach, 2010). Pada pasien hemodialisis masalah cairan merupakan salah satu stress utama yang dialami mereka (Suryarinilsih, Y 2010).

## **B. Saran**

### **1. Perawat**

Diharapkan perawat hemodialisa dapat memberikan edukasi secara kontinue kepada pasien hemodialisa dalam pencegahan komplikasi selama proses Hemodialisa.

### **2. Pasien**

Diharapkan pasien hemodialisa dapat membatasi konsumsi cairan sesuai dengan yang di anjurkan agar tidak berlebih dan IDWG dapat berada dalam rentang yang normal.

### **3. Peneliti**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil analisa jurnal dapat digunakan sebagai referensi, bahan acuan dan sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam analisa jurnal selanjutnya.